

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Skripsi, 11 Maret 2025**

Andi Muhammad Fadhel¹, Zulfikar Tahir², Deddy S. Razak², Darwis Muhdina³

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2021/ email andifadhel04@gmail.com, ²Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, ³Dosen Departemen Al-Islam Kemuhammadiyah Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

**Hubungan Ketepatan Golden Period dengan Derajat Kerusakan Neurologi
pada Pasien Stroke Iskemik di IGD RSKD Dadi pada Tahun 2024**

ABSTRAK

Latar Belakang : Stroke merupakan salah satu penyebab utama kematian dan kecacatan di dunia, dengan stroke iskemik menjadi jenis yang paling umum. Menurut data *World Health Organization* (WHO), lebih dari 13 juta kasus stroke baru tercatat setiap tahun, menyebabkan 5,5 juta kematian. Di Indonesia, prevalensi stroke terus meningkat, mencapai lebih dari 3,4 juta kasus pada 2023. Penanganan cepat dalam *golden period* (3–4,5 jam) penting untuk mencegah kerusakan neurologis parah dan memperbaiki hasil klinis, sehingga deteksi dini dan penanganan segera sangat krusial untuk mengurangi kematian dan kecacatan akibat stroke. **Tujuan :** untuk mengetahui hubungan ketepatan *golden period* dengan derajat kerusakan neurologis pada pasien stroke iskemik di IGD RSKD Dadi tahun 2024. **Metode Penelitian :** Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan desain *cross-sectional*. Sampel terdiri dari 25 pasien stroke iskemik yang dipilih secara purposive sampling. Analisis data dilakukan menggunakan uji *Fisher's Exact* untuk menentukan hubungan ketepatan *golden period* dengan derajat kerusakan neurologis pada pasien stroke iskemik. **Hasil Penelitian :** Mayoritas pasien (96%) tidak mendapatkan penanganan tepat dalam *golden period*, sementara hanya 4% yang mendapat penanganan dalam periode tersebut. Sebagian besar pasien (64%) mengalami kerusakan neurologis ringan, sedangkan 36% mengalami kerusakan sedang hingga berat berdasarkan skor NIHSS. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara ketepatan *golden period* dengan derajat kerusakan neurologis pada pasien stroke iskemik ($p = 0,360$). **Kesimpulan :** Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara ketepatan *golden period* dengan derajat kerusakan neurologis pada pasien stroke iskemik di IGD RSKD Dadi tahun 2024.

Kata Kunci : Stroke Iskemik, *Golden Period*, *National Institutes of Health Stroke Scale* (NIHSS)